

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI *SMART TV*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMA KOLOMBO, SLEMAN, DIY**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Jelita Fadhilah Hartoyo

NIM. 22104010047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang beranda tangan di bawah ini

Nama : Jelita Fadhilah Hartoyo

NIM : 22104010047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Yang menyatakan,



Jelita Fadhilah Hartoyo
NIM. 22104010047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Jelita Fadhilah Hartoyo
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jelita Fadhilah Hartoyo
NIM : 22104010047
Judul Skripsi : INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI SMART TV
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMA KOLOMBO SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Asniyah Nofasariy, M.Pd.I.
NIP. 19880805 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jelita Fadhilah Hartoyo
NIM : 22104010047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Starta Satu saya), jika seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab. Dengan demikian, surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Yang menyatakan,



Jelita Fadhilah Hartoyo
NIM.22104010047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1895/UJn 02/DT/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI SMART TV DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA KOLOMBO, SLEMAN, DIY

yang diperstapkan dan disusun oleh:

Nama : JELITA FADHILAH HARTOYO
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010047
Telah diajukan pada : Rabu, 10 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kema Sidang
Asriyah Nulassary, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a421840e6d8



Penguji I
Dr. Akhmad Saaleh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a3353b4f0b7



Penguji II
Indriyana Marifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a43437553467



Yogyakarta, 10 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a41171163489

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almameter Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Jelita Fadhilah Hartoyo, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital melalui *Smart TV* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Kolombo, Sleman, DIY.” **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital menghadapi tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan kondisi di lapangan, proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode ceramah sehingga sebagian siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam pembelajaran, dan motivasi belajar belum optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemanfaatan teknologi digital seperti *Smart TV* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual dan audiovisual sehingga lebih menarik dan interaktif. Namun, implementasi penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek teknis maupun kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk inovasi pembelajaran PAI melalui penggunaan *Smart TV*, menganalisis implikasinya terhadap motivasi belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaannya di SMA Kolombo Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI. Penelitian dilaksanakan di SMA Kolombo Sleman. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang mencakup tiga aspek, yaitu inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi teknologi. Inovasi produk terlihat dari pemanfaatan *Smart TV* sebagai media pembelajaran berbasis visual dan audiovisual, inovasi proses tercermin dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sedangkan inovasi teknologi ditunjukkan melalui integrasi *Smart TV* dengan berbagai sumber belajar digital. Selain itu, penggunaan *Smart TV* memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tercermin pada meningkatnya perhatian, keaktifan, pemahaman materi, suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta rasa percaya diri siswa. Adapun faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi guru, respon siswa, serta dukungan lingkungan sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi kendala teknis, gangguan koneksi internet, keterbatasan waktu persiapan, serta kesiapan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, *Smart TV*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Teknologi digital

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*,
Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, taufik,
dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dalam
menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* dan salam semoga senantiasa tercurahkan
kepada Nabi Muhammad saw., suri teladan yang membimbing umat manusia
menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu.

Penelitian ini berjudul “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbasis Teknologi Digital Melalui *Smart TV* dalam Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa di SMA Kolombo, Sleman, DIY”, ini disusun sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan
kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam
pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif
dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dalam
proses penyusunannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari
berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan,
penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan, arahan, serta motivasi selama masa studi.
3. Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan administratif maupun akademik selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas arahan, koreksi, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan dedikasi selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya dan tenaga untuk memberikan kenyamanan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi khususnya kelas XI, serta keluarga besar SMA Kolombo Sleman atas penerimaan, izin penelitian, partisipasi, kerja sama, serta dukungan informasi dan data selama penelitian berlangsung.
7. Bapak tercinta, Bapak Hartoyo, dan Mama tersayang, Mama Yuli Murwani, sebagai bentuk *support system*, panutan, serta sumber kekuatan penulis, atas perjuangan, kasih sayang, doa, dukungan, motivasi,

kesabaran, serta pengorbanan tanpa henti baik secara moril maupun materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana.

8. Kakak tercinta, Ikhsan Nur Hartoyo dan Lia Vahmi, serta adik-adik, Setia Saputra Hartoyo dan Azka Tomy Hartoyo, atas dukungan, motivasi, kepedulian, dan semangat yang senantiasa menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terus berjuang meraih masa depan yang lebih baik.
9. Keluarga besar dari pihak Bapak dan Mama atas doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis.
10. Nazwa Asyifa Mayla Karin, S.E., serta teman-teman di Sleman dan sekitarnya, yang senantiasa memberikan dukungan dan kebersamaan berharga bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Garini Rafif Ardiningrum, Wasyilatul Husna Amalia, dan Alifah Nur'aini, teman MAN yang berlanjut satu almameter UIN SUKA tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, serta semangat.
12. Intan Pratiwi Dyah Aryati, S.Pd., Ananda Rasya Athaya Balqis, Farah Kamalia Soebroto, Fahma Amalia Maghfiroh, S.Pd., dan Wahyu Khairunnisa, teman seperjuangan yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini, melalui berbagai proses, dinamika, serta memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang berkesan.

13. Shecha Salsabila, Diah Laeli Maghfiroh, dan Madah Ikrimatul ‘Azmi, S.Pd., yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi.
14. Teman-teman PLP SMA Kolombo Sleman atas dukungan dan semangatnya kepada penulis.
15. Ratna Pratiwi teman satu bimbingan yang telah menemani dan berprogres bersama selama penyusunan skripsi.
16. Teman-teman Prodi PAI Angkatan 2022 “MUTAMAYIZ” yang telah menjadi rekan dalam mencapai tujuan bersama. Terima kasih atas kerjasamanya, kebersamaannya, dan canda tawa yang tak terlupakan selama masa perkuliahan ini.
17. Teman-teman KKN Menulis Kelompok 196 Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungannya.
18. Terakhir, kepada penulis pribadi, Jelita Fadhilah Hartoyo, yang telah bertahan, berjuang, dan melalui setiap proses hingga sampai pada titik ini. *In the end, you learn that you are enough to carry yourself through.* *Alhamdulillah*, terima kasih kepada Allah Swt. yang senantiasa menjaga, menguatkan, dan membersamai langkah penulis hingga mampu menyelesaikan studi ini. Semoga karya sederhana ini tidak berhenti sebagai syarat akademik semata, melainkan menjadi pijakan untuk terus berkarya, berbagi manfaat, serta memberikan sumbangsih yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan AI dalam penyusunan sebagai alat bantu mencari referensi, memperbaiki bahasa penulisan, mencari ide penulisan, dengan menggunakan ChatGPT, Gemini, khusus untuk mencari referensi penulis menggunakan PDF Drive dan Scispace. Penggunaan AI dilakukan sesuai aturan dan kebijakan yang ada dalam prinsip keilmuan serta etika penulisan akademik yang ada, dengan memaparkan tulisan yang disajikan merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi penulis.

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jelita Fadhilah Hartoyo

NIM. 22104010047

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
BAB II LANDASAN TEORI	22
1. Inovasi Pembelajaran.....	22
2. Bentuk Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan	25
3. Pemanfaatan Media <i>Smart TV</i> dalam Pembelajaran PAI	36
4. <i>Self-Determination Theory (SDT)</i> dalam Motivasi Belajar	40
5. Motivasi Belajar Siswa.....	43
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	56

D. Teknik pengumpulan data.....	58
E. Teknik analisis data.....	61
F. Teknik keabsahan data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan	95
1. Bentuk inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital melalui Penggunaan <i>Smart TV</i> di SMA Kolombo Sleman	95
2. Implikasi Penggunaan Media <i>Smart TV</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran PAI di SMA Kolombo Sleman.....	110
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media <i>Smart TV</i> dalam Pembelajaran PAI.....	118
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian November 2025-April 2026	65
Tabel 2. Jumlah siswa kelas XI di SMA Kolombo Sleman	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil Observasi Non Partisipan
- Lampiran 3. Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5. Modul Ajar
- Lampiran 6. Materi Ajar bab 3 PAI kelas XI
- Lampiran 7. Media Pembelajaran PAI
- Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan Belajar kelas XI F1 dan XI F2
- Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI
- Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas XI F1 dan F2
- Lampiran 11. Jadwal Mengajar
- Lampiran 12. Pengajuan penyusunan skripsi
- Lampiran 13. Surat izin penelitian
- Lampiran 14. Penunjukan dosen pembimbing
- Lampiran 15. Berita dan bukti acara seminar proposal
- Lampiran 16. Bukti KRS
- Lampiran 17. Daftar riwayat hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَـ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma pembelajaran telah berubah dari sistem pendidikan tradisional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi. Pergeseran ini sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, serta kemampuan siswa untuk menggunakan teknologi.¹ Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi hanya bertumpu pada ceramah dan penggunaan buku teks. Pola ini cenderung menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif dan kurang memberi ruang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia modern. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi kebutuhan pedagogis yang penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, terlibat, dan bermakna. *Smart TV*, perangkat berbasis layar digital, adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran PAI.

Sebagaimana dikutip oleh Yakob, Tapscott menyebut generasi siswa saat ini sebagai *Net Generation* atau *digital natives*, yaitu generasi yang telah akrab dengan teknologi digital sejak lahir dan lebih suka belajar melalui visual,

¹ Siti Zulaiha B Abas dan Supi'ah, "Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan," *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 391–402, <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/395>.

interaksi, dan multimedia, yang membuat mereka lebih responsif terhadap pembelajaran yang kontekstual, dinamis, dan partisipatif.² Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dan berbasis teks tidak lagi sesuai dengan pola belajar generasi digital. Akibatnya, institusi pendidikan perlu mengubah pendekatan, metode, dan media pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa masa kini, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih relevan, interaktif, dan bermakna.

Perkembangan teknologi digital membawa implikasi yang penting terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Di tengah tantangan moral dan sosial masyarakat modern, pembelajaran PAI dituntut untuk tetap menjaga nilai-nilai ajaran Islam sekaligus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital secara bijak dan proporsional.³

Dalam perspektif Islam, pengembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan sarana pembelajaran modern sejalan dengan ajaran Al-Qur'an.

Salah satu dalil yang menegaskan pentingnya menuntut ilmu adalah Surah Al-

² Ramzi Yakob, "Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World," *International Journal of Advertising* 28, no. 1 (2009): 182–84, <https://doi.org/10.2501/s0265048709090490>.

³ Muhammad Rayfansyah et al., "Paradigma Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Abad ke-21" 19, no. 02 (2025): 1–14.

‘Alaq ayat 1–5, berikut dalilnya yang memerintahkan manusia untuk membaca dan belajar sebagai jalan memperoleh pengetahuan.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.(1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.(2) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (3) yang mengajar (manusia) dengan pena.(4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(5)⁴

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat menghargai proses belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta tidak membatasi manusia pada satu metode tertentu.⁵ Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI dapat dipandang sebagai bagian dari ikhtiar untuk mengoptimalkan proses belajar dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan modern.

Secara normatif, pembelajaran PAI di era digital memiliki landasan yang kuat dalam kebijakan pendidikan nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, sehingga menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai

⁴ Al-Qur'an, "QS. Al-Alaq (96): 1-5," *NU Online*, diakses 5 Mei 2026, <https://quran.nu.or.id/al-alaq>.

⁵ Mahyuddin Barni, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), 9-16.

bagian integral dalam sistem pendidikan nasional dan upaya peningkatan kualitas pendidikan.⁶

Selanjutnya, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, termasuk melalui pemanfaatan teknologi digital. Kebijakan ini membuka peluang bagi pembelajaran PAI untuk dikembangkan secara lebih kreatif dan adaptif tanpa mengesampingkan tujuan pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman.⁷

Di samping itu, Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 menegaskan peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian serta kemampuan menyesuaikan metode dan media dengan perkembangan zaman.⁸ Dalam konteks digital, guru PAI berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif dan bermakna, sambil tetap

⁶ Pusat Data dan Informasi Pendidikan, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004).

⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Lembaga Negara Lain” (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023), <https://www.regulasip.id/book/21177/read>.

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah” (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

memperhatikan etika dan perlindungan data peserta didik sesuai UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).⁹

Berdasarkan berbagai regulasi tersebut, pembelajaran PAI berbasis teknologi digital memiliki landasan normatif yang kuat serta memberi ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih adaptif, kreatif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21.

Dukungan pemerintah terhadap integrasi teknologi dalam pendidikan juga terlihat melalui kebijakan penyediaan fasilitas pembelajaran digital di sekolah. Presiden Prabowo Subianto menegaskan bahwa pemerintah tengah menyiapkan distribusi layar digital pintar (*smart digital screen*) ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia sebagai upaya pemerataan akses pendidikan berbasis teknologi.¹⁰ Kebijakan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perangkat digital seperti *Smart TV* tidak hanya menjadi kebutuhan pedagogis, tetapi juga memperoleh dukungan pemerintah dalam memperkuat pembelajaran digital di sekolah.

Meskipun secara normatif penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah memperoleh dukungan melalui berbagai kebijakan pendidikan nasional, implementasinya di lapangan belum sepenuhnya berjalan optimal.¹¹ Salah satu tantangan utama terletak pada kesiapan guru dalam memanfaatkan media

⁹ Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undag-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik” (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2016).

¹⁰ BPMI Setpres, “Presiden Prabowo: Teknologi Buka Akses Pendidikan Merata di Indonesia,” *Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 11 September 2025, https://setneg.go.id/baca/index/presiden_prabowo_teknologi_buka_akses_pendidikan_merata_di_indonesia.

¹¹ BPMI Setpres.

pembelajaran berbasis teknologi secara efektif dan terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti di SMA Kolombo Sleman menunjukkan bahwa sekolah telah menyediakan perangkat teknologi berupa *Smart TV* sebagai media pendukung pembelajaran dan mulai dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal dalam setiap kegiatan pembelajaran dan belum selalu terintegrasi dengan aktivitas belajar yang beragam serta interaktif. Dalam beberapa situasi pembelajaran, siswa masih tampak kurang fokus, pasif dalam diskusi, dan memiliki partisipasi yang terbatas dalam merespons pertanyaan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal.

Di sisi lain, penggunaan *Smart TV* juga menunjukkan potensi positif dalam pembelajaran. Beberapa siswa tampak lebih memperhatikan materi, lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi ketika materi disajikan melalui tampilan visual dan audiovisual. Suasana pembelajaran juga terlihat lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah. Akan tetapi, indikasi peningkatan perhatian, keaktifan, dan keterlibatan siswa tersebut belum dianalisis secara mendalam berdasarkan indikator motivasi belajar maupun pendekatan teoritis tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih sistematis mengenai inovasi pembelajaran PAI berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Kolombo Sleman.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Salah satu bentuk inovasi yang relevan adalah pemanfaatan *Smart TV* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi digital yang mampu menyajikan materi secara visual dan audiovisual sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan kontekstual.¹²

Adapun subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas XI karena mereka telah memiliki pengalaman mengikuti pembelajaran PAI sebelum dan sesudah penggunaan *Smart TV*, sehingga memungkinkan diperolehnya gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru PAI dilibatkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis *Smart TV* secara lebih menyeluruh.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, seperti video animasi dan *platform daring*, mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI karena menyajikan proses belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian Hidayati dan Manshur, misalnya, menemukan bahwa penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa melalui penyajian materi

¹² Nur Hidayati dan Umar Manshur, "Innovation Of Learning Media Smart TV To Increase Students' Interest In Learning," *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2, no. 2 (2024).

visual dan audiovisual.¹³ Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada minat belajar secara umum dan belum mengkaji motivasi belajar secara lebih mendalam berdasarkan kerangka teoretis tertentu. Selain itu, kajian yang secara khusus membahas penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI serta kaitannya dengan motivasi belajar siswa berdasarkan pendekatan teoritis seperti *Self-Determination Theory* masih terbatas.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian inovasi pembelajaran PAI berbasis *Smart TV* di SMA Kolombo Sleman dengan menganalisis motivasi belajar siswa menggunakan pendekatan *Self-Determination Theory (SDT)*. Dengan mengkaji dimensi motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan kebutuhan psikologis dasar peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PAI yang relevan dengan tuntutan era digital. Dengan demikian, penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran PAI tidak hanya menjadi bentuk inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital, tetapi juga memiliki potensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat dianalisis melalui indikator motivasi belajar serta pendekatan *Self-Determination Theory*. Berdasarkan fokus tersebut, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital Melalui *Smart TV* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Kolombo, Sleman, DIY”.

¹³ Hidayati dan Manshur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi digital melalui penggunaan media *Smart TV* di SMA Kolombo Sleman?
2. Bagaimana implikasi penggunaan media *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Kolombo Sleman?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media *Smart TV* pada pembelajaran PAI di SMA Kolombo Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital melalui penggunaan media *Smart TV* di SMA Kolombo Sleman.
2. Menganalisis implikasi penggunaan media *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Kolombo Sleman.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam penggunaan media *Smart TV* pada pembelajaran PAI di SMA Kolombo Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam

bidang Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan pendidikan Islam, khususnya dalam inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi digital. Penelitian ini memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media digital, seperti *Smart TV*, dalam pembelajaran PAI yang selaras dengan tuntutan era digital. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan memperkuat pengembangan strategi pembelajaran abad ke-21 yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan teknologi pendidikan, serta menjadi landasan konseptual bagi model pembelajaran PAI yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Hasilnya dapat membantu sekolah mengoptimalkan penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI, meningkatkan kualitas proses belajar, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan sarana teknologi dan pelatihan guru.

b. Bagi Pendidik dan Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang memanfaatkan media digital (*Smart TV*) untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam pengembangan sarana teknologi pembelajaran serta peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan media digital secara efektif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi awal dan dasar perbandingan bagi penelitian yang akan meneliti tema serupa tentang inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil telaah literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai penggunaan *Smart TV* sebagai media inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI di tingkat SMA masih terbatas. Meskipun telah terdapat beberapa studi mengenai penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasinya pada mata pelajaran PAI masih jarang. Oleh karena itu, peneliti merangkum berbagai penelitian terdahulu, baik yang telah maupun belum dipublikasikan, guna menjaga keaslian dan relevansi penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati dan Umar Manshur berjudul "*Innovation of Learning Media with Smart TV to Increase Students' Interest in Learning*" yang dipublikasikan dalam *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* mengkaji penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Hasan. Dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menunjukkan bahwa *Smart TV* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif serta meningkatkan partisipasi, motivasi, dan minat belajar siswa, meskipun masih terdapat kendala berupa kebutuhan pelatihan guru dan pemeliharaan perangkat.¹⁴

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan studi Hidayati dan Manshur yang berfokus pada minat belajar secara umum, sementara penelitian ini secara khusus mengkaji inovasi pembelajaran PAI berbasis *Smart TV*. Selain itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui analisis motivasi belajar menggunakan *Self-Determination Theory* (SDT) yang belum digunakan sebelumnya, serta dilaksanakan di SMA Kolombo Sleman sebagai sekolah umum berbasis digital, sehingga memperkaya kajian implementasi inovasi pembelajaran PAI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nailin Najahatul Ilmiyah dan Imam Muslih berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran *Smart TV* pada Minat Belajar Siswa di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik"

¹⁴ Hidayati dan Manshur.

mengkaji pemanfaatan *Smart TV* untuk meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Smart TV* mampu menarik perhatian, meningkatkan fokus, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme dan keaktifan siswa.¹⁵

Dibandingkan dengan penelitian ini, studi tersebut hanya berfokus pada minat belajar dan dilaksanakan pada jenjang MI, sehingga berbeda karakteristik dengan siswa SMA. Selain itu, penelitian tersebut belum mengkaji motivasi belajar secara mendalam maupun mengaitkannya secara khusus dengan pembelajaran PAI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muflihah dan Puspita W. berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis *Smart TV* di MTs Irsyadun Nasyi’in” mengkaji efektivitas *Smart TV* dalam pembelajaran SKI di tingkat MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Smart TV* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, serta relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menyoroti motivasi belajar dan pemanfaatan *Smart TV* sebagai inovasi pembelajaran.¹⁶

¹⁵ Nailin Najahatul Ilmiyah dan Imam Muslih, “Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Pada Minat Belajar Siswa Di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 4 (2024): 423–35.

¹⁶ Muflihah dan Dhevin MQ Agus Puspita W, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi’in,” *Jurnal Pendidikan dan*

Namun, penelitian tersebut dilakukan pada jenjang MTs, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA yang memiliki karakteristik kognitif dan kebutuhan pembelajaran berbeda. Selain itu, penelitian itu belum secara khusus menyoroti inovasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Darajaatul Uula dan Muliatul Maghfiroh berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Elektronik *Smart TV* Sebagai Media Belajar Doa Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan” mengkaji efektivitas *Smart TV* dalam pembelajaran PAI materi doa harian pada anak RA. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Smart TV* meningkatkan ketertarikan, antusiasme, dan motivasi belajar siswa, serta memudahkan pemahaman materi melalui media audiovisual yang interaktif.¹⁷

Dibandingkan dengan penelitian tersebut, studi yang akan dilakukan memiliki beberapa perbedaan penting. Penelitian terdahulu berfokus pada siswa Raudhatul Athfal (RA), sedangkan penelitian ini diarahkan pada siswa SMA, yang tentu memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan motivasi belajar PAI melalui pemanfaatan *Smart TV* dalam konteks pembelajaran digital pada remaja.

Pembelajaran Indonesia (JPPI) 4, no. 4 (2 November 2024): 1539–54, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>.

¹⁷ Darajaatul Uula dan Muliatul Maghfiroh, “Penerapan Media Pembelajaran Elektronik *Smart TV* Sebagai Media Belajar Doa Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan,” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.269>.

Oleh karena itu, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada konteks jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta fokus pada motivasi belajar siswa SMA, yang belum banyak diteliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Alfiah Aulia Rahma dan Vika Nurul Mufidah berjudul “*Implementasi Teknologi Digital dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” mengkaji peran teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas PAI. Melalui metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa platform digital seperti *Google Classroom* dan *Kahoot* dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas materi keagamaan, serta mendukung pembelajaran kolaboratif dan efisiensi manajerial guru.¹⁸

Namun, penelitian tersebut juga mencatat kendala seperti literasi digital guru, keterbatasan fasilitas, dan perlunya kesesuaian konten dengan nilai-nilai Islam. Fokus penelitian masih pada pengelolaan kelas secara umum. Berbeda dengan itu, penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada pemanfaatan *Smart TV* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran PAI. Fokus yang lebih spesifik ini menjadi kebaruan yang melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawati, Jejen Zaenudin, Supriyadi, Danuri, dan Saepulah berjudul “*Inovasi Pembelajaran PAI dalam Era*

¹⁸ Putri Alfiah Aulia Rahma dan Vika Nurul Mufidah, “Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 110–20, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.488>.

Digital: Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Teknologi dan Kolaborasi". Penelitian ini mengkaji penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan media digital seperti *e-learning*, animasi interaktif, dan aplikasi pendidikan. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur dan studi kasus di beberapa sekolah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa, meskipun masih ditemui kendala berupa keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan guru.¹⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Namun, penelitian ini masih bersifat umum dengan cakupan berbagai media digital, sedangkan penelitian yang akan dilakukan secara spesifik berfokus pada pemanfaatan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI di SMA Kolombo Sleman. Dengan demikian, penelitian ini menjadi rujukan penting sekaligus memperkuat aspek kebaruan (*novelty*) penelitian yang akan dikembangkan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Purnomo et al. berjudul "Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik" mengkaji penggunaan

¹⁹ Hermawati et al., "Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Era Digital: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Teknologi Dan Kolaborasi," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 2 (29 Februari 2024): 2118–7451, <https://sejurnal.com/pub/index.php/jpim/article/view/676>.

teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif seperti video animasi, aplikasi digital, simulasi, serta teknologi AR dan VR mampu menciptakan suasana belajar lebih menarik, meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman materi siswa, sehingga berpotensi menjadi strategi pembelajaran PAI yang inovatif.²⁰

Meskipun memiliki fokus yang serupa pada inovasi pembelajaran PAI, penelitian ini lebih menekankan pada gambaran umum berbagai media interaktif tanpa menguji implementasinya pada satu perangkat khusus. Sementara itu, penelitian yang sedang dikembangkan berfokus pada pemanfaatan *Smart TV* sebagai media pembelajaran digital dalam konteks nyata di SMA Kolombo Sleman. Perbedaan konteks, subjek, dan fokus implementasi ini menunjukkan kebaruan penelitian berupa kajian empiris mengenai efektivitas teknologi digital tertentu *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat SMA.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Salsabina et al. berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik” mengkaji penggunaan media digital berbasis website sebagai inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wordwall, sebagai media latihan soal interaktif dengan tampilan visual menarik dan gamifikasi,

²⁰ Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, dan Gusmaneli Gusmaneli, “Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 64–77, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i2.2183>.

mampu meningkatkan minat, antusiasme, dan motivasi belajar siswa, sehingga media digital interaktif ini dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif yang efektif.²¹

Meskipun terkait dengan inovasi pembelajaran digital, penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan *Wordwall* di sekolah dasar dan tidak membahas PAI. Penelitian yang sedang dikembangkan fokus pada penerapan teknologi digital dalam pembelajaran PAI di SMA, dengan karakteristik, kebutuhan belajar, dan kompleksitas materi yang berbeda. Perbedaan konteks dan fokus ini menunjukkan kebaruan penelitian, yakni menguji efektivitas *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa PAI di tingkat menengah.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ilma Kharismatuisa "*Innovation and Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Utilizing Digital-Based Learning Media*" mengkaji pemanfaatan media digital oleh guru PAI untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan menelaah praktik inovatif guru menggunakan video animasi, *Google Classroom*, *WhatsApp*, dan aplikasi evaluasi seperti *Quizizz*, penelitian ini menunjukkan bahwa media digital dapat memperkaya variasi pembelajaran, meningkatkan interaksi, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun, studi ini bersifat umum karena tidak meneliti implementasi inovasi digital dalam satu sekolah atau fokus pada

²¹ Annisa Salsabina Rahmadhani et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik," *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3533>.

pengaruh spesifik terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran tertentu.²²

Sementara itu, penelitian yang sedang dikembangkan berfokus secara lebih terarah pada penerapan inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi digital di SMA Kolombo Sleman untuk mengkaji peran penerapan inovasi tersebut dalam mendukung motivasi belajar siswa. Perbedaan konteks, sasaran, dan tujuan ini menegaskan kebaruan penelitian, yaitu menguji implementasi inovasi digital pada pendidikan menengah dan mengaitkannya langsung dengan peningkatan motivasi belajar, sehingga memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran PAI yang lebih relevan dan adaptif di era digital.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Diva Dhiyaul dan Eko Nursalim berjudul “Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital” mengkaji peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui pemanfaatan teknologi digital secara strategis. Studi literatur ini menyoroti tantangan rendahnya kompetensi guru dalam mengelola media digital dan keterbatasan akses perangkat, serta menelaah strategi seperti pelatihan guru, pemanfaatan *LMS*, video pembelajaran, dan aplikasi berbasis web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan kualitas penyampaian materi, tetapi

²² Ilma Kharismatunisa, “Innovation and Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Utilizing Digital-Based Learning Media,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 5, no. 3 (23 September 2023): 519–38, <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V5I3.3700>.

juga interaktivitas dan keterlibatan siswa, yang menjadi indikator pembelajaran yang efektif.²³

Penelitian sebelumnya menekankan pentingnya kesiapan guru, dukungan infrastruktur, dan pemilihan media dalam pembelajaran PAI berbasis digital, namun masih bersifat umum dan belum mengkaji implementasi pada konteks sekolah atau variabel tertentu. Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan inovasi pembelajaran PAI berbasis digital di SMA Kolombo Sleman dengan fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga menunjukkan kebaruan melalui analisis implementasi teknologi yang aplikatif dan berbasis lapangan.

Berdasarkan berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti *Smart TV*, Wordwall, Google Classroom, video animasi, aplikasi edukatif, serta teknologi interaktif lain, secara konsisten meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Studi oleh Hidayati & Manshur, Najahatul Ilmiyah & Muslih, Mufliah & Puspita, dan Darajaatul Uula & Maghfiroh menegaskan efektivitas *Smart TV* dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif di berbagai jenjang, sementara penelitian Putri Alfiah Aulia Rahma & Vika Nurul Mufidah, Hermawati, dan Dimas Purnomo et al. menunjukkan media digital lain mampu memperkaya strategi PAI dan meningkatkan pemahaman materi

²³ Diva Auliyah dan Eko Nursalim, "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital," *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 3 (2025): 394–402, <https://jurnal.itte.web.id/index.php/jkis/index>.

serta motivasi belajar. Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas pada jenjang RA/MI/MTs, fokus pada minat belajar, atau membahas teknologi secara umum tanpa menguji implementasi spesifik pada satu perangkat di SMA. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengkaji penggunaan *Smart TV* secara langsung dalam pembelajaran PAI di SMA, berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis teknologi digital yang relevan, kontekstual, dan aplikatif di era modern.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital melalui penggunaan *Smart TV* di SMA Kolombo Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital melalui penggunaan *Smart TV* di SMA Kolombo Sleman mencakup tiga aspek utama, yaitu inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi teknologi. Inovasi produk ditunjukkan melalui pemanfaatan *Smart TV* sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai konten digital, seperti slide presentasi, video pembelajaran, gambar, dan ilustrasi visual yang relevan dengan materi PAI. Penggunaan media tersebut membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan variatif serta memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep PAI yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Inovasi proses terlihat dari perubahan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, di mana siswa terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan pembelajaran. Sementara itu, inovasi teknologi tercermin dari penggunaan *Smart TV* yang terintegrasi dengan berbagai sumber belajar digital berbasis internet. Ketiga bentuk inovasi tersebut menjadikan pembelajaran lebih variatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

2. Penggunaan media *Smart TV* memberikan implikasi positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombo Sleman. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian, minat belajar, keaktifan, pemahaman materi, serta rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi secara visual dan audiovisual melalui *Smart TV* menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, *Smart TV* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.
3. Pelaksanaan penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditentukan oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dukungan sekolah terhadap pembelajaran berbasis teknologi digital, kesiapan dan kemampuan guru dalam mengoperasikan *Smart TV*, serta respons positif dan antusiasme siswa. Adapun faktor penghambat meliputi kendala teknis dan jaringan internet, kondisi kelas yang kurang kondusif, serta keterbatasan dalam penyajian media pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan

teknologi, tetapi juga dengan dukungan sekolah, kompetensi guru, kesiapan fasilitas, serta pengelolaan pembelajaran yang efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait agar inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital melalui penggunaan *Smart TV* di SMA Kolombo Sleman dapat berjalan lebih optimal.

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti fasilitas *Smart TV*, jaringan internet yang stabil, serta perangkat pendukung lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, pihak sekolah juga dianjurkan untuk memberikan kesempatan kepada guru dalam mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Dengan adanya dukungan fasilitas dan peningkatan kompetensi guru, diharapkan pemanfaatan media *Smart TV* dalam pembelajaran dapat berjalan secara lebih optimal serta mampu menciptakan proses

pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi digital. Penggunaan media *Smart TV* sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran diharapkan dapat terus dikembangkan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga dianjurkan untuk mengombinasikan penggunaan media digital dengan berbagai metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, tanya jawab, maupun kerja kelompok sehingga siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Di samping itu, guru sebaiknya melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media pembelajaran yang diterapkan agar dapat mengetahui kontribusinya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta menentukan strategi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan bahan refleksi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan

dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang tertarik mempelajari inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital, terutama terkait penggunaan media *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, pembaca diharapkan mampu mengambil nilai positif dari penelitian ini dan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena hanya dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Kolombo Sleman dengan pendekatan kualitatif, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan penggunaan *Smart TV* pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada implikasi penggunaan *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa dan belum membandingkan penggunaan *Smart TV* pada kelas lain maupun sekolah yang berbeda.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan subjek dan lokasi penelitian yang lebih beragam, seperti perbandingan penggunaan *Smart TV* pada kelas X, XI, dan XII atau pada sekolah yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Siti Zulaiha B, dan Supi'ah. "Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan." *At-Tarbiyah Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 391–402. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/395>.
- Agustini, Aully Grashinta, San Putra, Sukarman, Muhammad Guampe, Paulus Robert Alridho, Lubis, et al. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Al-Qur'an. "QS. Al-Alaq (96): 1-5." *NU Online*. Diakses 5 Mei 2026. <https://quran.nu.or.id/al-alaq>.
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (27 Desember 2020). <https://doi.org/10.31764/HISTORIS.VXIY.3432>.
- Arifin, Joko, dan Muh Hanif. "Transisi Pembelajaran Teacher Centered Menuju Student Centered: Penguatan Literasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1421–32.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Auliyah, Diva, dan Eko Nursalim. "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 3 (2025): 394–402. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/index>.
- Barni, Mahyuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011.
- BPMI Setpres. "Presiden Prabowo: Teknologi Buka Akses Pendidikan Merata di Indonesia." *Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 11 September 2025. https://setneg.go.id/baca/index/presiden_prabowo_teknologi_buka_akses_pendidikan_merata_di_indonesia.
- Christensen, Clayton M, Curtis W, dan Michael B Horn. *Disrupting Class: How Disruptive Innovation Will Change the Way the World Learns*. New York: McGraw-Hill, 2020. https://books.google.co.id/books?id=HHKLM5IXlooC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, dan Gusmaneli Gusmaneli. "Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2025): 64–77. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i2.2183>.

Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

———. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet 1. Jakarta: Rineka Cipta, 2013. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=2853>.

Fauzan, Muhammad. *Metode Pembelajaran Aktif untuk PAI*. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.

Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia. Diakses 13 Desember 2025. www.penerbitbukumurah.com.

Hamzanwadi, Universitas. “Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa” 15, no. 2 (2020): 9–20. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2714>.

Hasan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Hasani, Faizatil, Rifka Wulandari, dan Moh. Dzaky Rabbani. “Inovasi Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa.” *Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.751>.

Herlinda, Siti, Muhammad Said, Nuni Gofar, Filli Pratama, Sulastri, Rita Inderawati, Ratu Ilma Indra Putri, dan Nurhayati. *Metodologi Penelitian*. Sumatera Selatan: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, 2010. https://repository.unsri.ac.id/6838/1/Buku_Metodologi_Penelitian_Siti_Herlinda.pdf.

Hermawati, Jejen Zaenudin, Supriyadi, Danuri, dan Saepulah. “Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Era Digital: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Teknologi Dan Kolaborasi.” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 2 (29 Februari 2024): 2118–7451. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jpim/article/view/676>.

Hidayati, Nur, dan Umar Manshur. “Innovation Of Learning Media Smart TV To Increase Students’ Interest In Larning.” *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2, no. 2 (2024).

Husnullail, M, Risnita, A. Syahrani Jailani, dan Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 14, no. 2 (2024). <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148/721>.

Hutahaean, Lidia Aprileny, Siswandari, dan Harini. “Analisis E-Module Interaktif

Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital.” *Proceedings of the National Seminar on Postgraduate Educational Technology UNIMED*, 2019, 298–305. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38744>.

Ilmiyah, Nailin Najahatul, dan Imam Muslih. “Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Pada Minat Belajar Siswa Di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2, no. 4 (2024): 423–35.

Kementerian Agama Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.” Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Lembaga Negara Lain.” Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023. <https://www.regulasip.id/book/21177/read>.

Kharismatunisa, Ilma. “Innovation and Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Utilizing Digital-Based Learning Media.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 5, no. 3 (23 September 2023): 519–38. <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V5I3.3700>.

Lubis, Namiroh. “Peran Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.” *Journal Of Islamic Primary Education* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/https://jurnal.stainmadina.ac.id/index.php/jipedu/article/view/291>.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/0tfyn>.

Mania, Sitti. “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran.” *Jurnal Lentera Pendidikan* 11, no. 2 (2008): 220–33.

Marendah R, Endah, Ramli, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Nugroho TA, Karimuddin, Muhammad Aminy H, Nanda Saputra, Khaidir, dan Adi Jahja S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.

Muflihah, dan Dhevin MQ Agus Puspita W. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi’in.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (2 November 2024): 1539–54. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>.

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/yzvqt>.

- Munir. *Pembelajaran Digital*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Pohan, Ahmad Yunus. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21: Strategi dan Model untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.65311/je.v3i1.1299>.
- Purnomo, Yoppy Wahyu, dan Herwin. *Educational Innovation In Society 5.0 Era: Challenges And Opportunities*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2021. <https://doi.org/10.1201/9781003206019>.
- Pusat Data dan Informasi Pendidikan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Putri Alfiah Aulia Rahma, dan Vika Nurul Mufidah. “Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 110–20. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.488>.
- Rahmadhani, Annisa Salsabina, Irmanda Frahani, Farida Julia Saputri, Supriyadi, dan Jody Setya Hermawan. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.” *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 4 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3533>.
- Rayfansyah, Muhammad, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Sri Murhayati, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Literasi Digital, dan Inovasi Pembelajaran. “Paradigma Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Abad ke-21” 19, no. 02 (2025): 1–14.
- Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undnag-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.” Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2016.
- Rokhani. *Penelitian Kualitatif*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember, 2023.
- Rusdiana. *Konsep inovasi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2018. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/209112/belajar-dan-pembelajaran-berbasis-komputer.html>.
- Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. 1 ed. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Ryan, Richard M, dan Edward L Deci. *Self-Determination Theory: Basic*

- Psychological Needs in Motivation*. New York: The Guilford Press, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=th5rDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Safitri, Syaumi, Ani Cahyadi, dan Husnul Yaqin. “Inovasi dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023): 1706.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2678>.
- Salmaa. “Apa itu Objek Penelitian? Macam dan Contoh Lengkap.” Diakses 12 Desember 2025. https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-objek-penelitian/#7_Supranto.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Schilling, Melissa A. *Strategic Management of Technological Innovation*. New York: McGraw-Hill Education, 2020.
- Serungke, Mayang. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 3506–3507.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV., 2013. https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=4269>.
- Supriatna, Agus, Denok Sunarsi, dan Rita Intan Permatasari. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025. https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/463/1/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Kualitatif.pdf.
- Sutikno, M. Sobry, dan Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2020.
- Tidd, Joseph., dan J. R.. Bessant. “Managing innovation : integrating technological, market and organizational change,” 2021. https://books.google.com/books/about/Managing_Innovation.html?hl=id&id=5w4LEAAAQBAJ.

- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACAAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false.
- Uula, Darajaatul, dan Muliatul Maghfiroh. “Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Smart TV Sebagai Media Belajar Doa Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.269>.
- Yakob, Ramzi. “Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World.” *International Journal of Advertising* 28, no. 1 (2009): 182–84.
<https://doi.org/10.2501/s0265048709090490>.
- Yusra, Zhahara, dan Rufran Zulkarnain. “Pengelolaan LKPP Pada masa pandemik covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 17.

